UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan teknik korelasional korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk korelasi (Arikunto, 2006).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (X_1) : Religiusitas Islami

(X_2) : Kerendahan hati

b. Variabel terikat (Y) : Pemaafan

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman dan membatasi ruang lingkup permasalahan serta menghindari pengambilan data yang tidak terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

a. Pemaafan

Pemaafan adalah sikap individu untuk menghilangkan luka atau rasa sakit hati dan meminimalisir keinginannya untuk membalas dendam, membuang semua emosi negatif terhadap perlakuan buruk seseorang serta merasa kasihan, cinta dan

meningkatkan dorongan untuk menjalin hubungan yang baik terhadap orang yang telah menyakiti. Pemaafan diungkap dengan menggunakan skala pemaafan dari Nashori (2012). Yang artinya semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat pemaafan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor skala pemaafan maka tingkat pemaafan yang dimiliki seseorang semakin rendah.

b. Religiusitas Islami

Religiusitas Islami adalah suatu penghayatan, penghidmatan individu terhadap kepercayaan agama Islam dan tunduk kepada aturan Allah SWT yang terinternalisasi dalam diri individu dan direalisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Religiusitas Islami diungkap dengan menggunakan skala *Muslim Religiusitas-Personality Inventor* (MRPI). Artinya semakin tinggi skor skala religiusitas Islami maka semakin religius seseorang. Dan sebaliknya, semakin rendah skor skala semakin tidak religius.

c. Kerendahan hati

Kerendahan hati *(tawadhu' atau humility)* adalah sifat merendahkan diri dan berlaku lemah lembut tanpa memandang dirinya memiliki kedudukan yang tinggi lagi istimewa, tidak memandang orang lain lebih buruk dari pada dirinya, terbuka kepada siapa saja tanpa memandang derajat, serta merendahkan diri dihadapan Allah SWT. Pengukuran kerendahan hati diungkap dengan skala *humility* dari Elliot (2010). Artinya semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin rendah hati seseorang dan semakin rendah skor maka semakin tidak rendah hati seseorang.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Prosedur Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa UIN Suska Riau yang aktif berjumlah 26.072.

Tabel 3.1

Data Jumlah Mahasiswa Aktif UIN Suska Riau
Tahun 2017/2018

No	Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Psikologi	1187
2.	Fakultas Pertanian dan Peternakan	1646
3.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	3414
4.	Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	4510
5.	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	3922
6.	Fakultas Ushuluddin	958
7.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	5926
8.	Fakultas Sains dan Teknologi	4509
Jumlah		**= 26.072**

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional nonprobability sampling.* Pada penelitian ini, peneliti menentukan sampel disetiap Fakultas, yakni Fakultas Psikologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas

Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau dengan menghitung jumlah proporsi yang ada. Kemudian untuk menarik sampel penelitian dalam proporsi tersebut dilakukan dengan cara *incidental sampling*, yakni setiap mahasiswa di delapan Fakultas UIN Suska Riau yang dijumpai.

Adapun cara penarikan sampel keseluruhan mahasiswa UIN Suska Riau adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan
n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Populasi
e = Nilai krisis atau batas ketelitian (yang digunakan dalam penelitian ini 5 %)

Dari hasil yang diperoleh peneliti menetapkan jumlah minimal sampel penelitian adalah 394 subjek. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu individu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti (Azwar, 2013). Setelah melakukan penelitian, akhirnya 391 sampel yang digunakan dari 394 sampel pertama.

Untuk menentukan besarnya sampel pada tiap Fakultas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih lebih proporsional dengan cara :

$$\text{Jumlah Tiap Fakultas} = \frac{\text{Jumlah Populasi Fakultas}}{\text{Jumlah Populasi}} \text{ X Jumlah Sampel}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Fakultas Psikologi $= \frac{1187}{26.072}$ X 394 =17,93

Fakultas Pertanian dan Peternakan $= \frac{1646}{26.072}$ X 394 =24,87

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi $= \frac{3414}{26.072}$ X 394 =51,59

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial $= \frac{14510}{26.072}$ X 394 =68,15

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum $= \frac{3922}{26.072}$ X 394 =59,26

Fakultas Ushuluddin $= \frac{958}{26.072}$ X 394 =14,47

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan $= \frac{5926}{26.072}$ X 394 =89,55

Fakultas Sains dan Teknologi $= \frac{4509}{26.072}$ X 394 =68,13

Untuk mempermudah peneliti, jumlah dari perhitungan tersebut dibulatkan menjadi, Fakultas Psikologi 18 mahasiswa, Fakultas Pertanian dan Peternakan 25 Mahasiswa, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 52 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Hukum 68 mahasiswa, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum 59 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin 14 mahasiswa, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 90 mahasiswa dan Fakultas Sains dan teknologi 68 mahasiswa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah menggunakan skala (pengukuran psikologi).

1. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa skala religiusitas Islami dan kerendahan hati dengan pemaafan.

a. Skala Pemaafan

Untuk mengungkapkan pemaafan, peneliti menggunakan modifikasi skala pemaafan dari Nashori (2012). Modifikasi yang dilakukan peneliti dengan menambah aitem pada skala dan menyesuaikan bahasa yang lebih bisa dimengerti sesuai dengan tujuan penelitian. Nashori (2012) menyatakan bahwa skala ini memiliki nilai reliabilitas yang baik yaitu, 0,935.

Skala ini digunakan untuk mengungkapkan pemaafan seseorang. Model skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan 5 alternatif jawaban dengan skor *favorable*, yaitu Sangat jarang terjadi = 1, Jarang terjadi = 2, Kadang-kadang terjadi = 3, Sering terjadi = 4, Sangat sering terjadi = 5. Sedangkan untuk skor unfavorable, sistem penilaiannya adalah sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.2
Blue Print Skala Pemaafan (Y) untuk *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Emosi	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	7,5	6	3
		Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan	1		1
		Perasaan iba dan kasih sayang terhadap pelaku	2	8	2
		Perasaan nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	9	3	2
2.	Kognisi	Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku	4	13	2
		Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan	14	11	2
		Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	12	15	2
		Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	10	19	2
3.	Interpersonal	Meninggalkan keinginan balas dendam	17	16	2
		Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	18	24	2
		Meninggalkan perilaku menghindar	25	26	2
		Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	27	23	2
		Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	22	21	2
		Musyawarah dengan pihak yang pernah jadi pelaku	20	28	2
	Jumlah		**15**	**13**	**28**

b. Skala Religiusitas Islami

Skala pengukuran religiusitas Islami yang dimodifikasi terjemahan dari skala MRPI *(Muslim Religiosity Personality Inventory)* oleh Krauss, dkk (2006) dengan menyesuaikan bahasa dengan kebutuhan penelitian. Untuk dimensi

pertama, yaitu pandangan terhadap Islam (*Islamic Worldview)* dengan menyediakan lima kategori jawaban yang di rangking dari 1 sampai 5, yaitu 1 (Sangat Tidak Sesuai), 2 (Tidak Sesuai), 3 (Netral), 4 (Sesuai) dan 5 (Sangat Sesuai). Sedangkan skor *unfavorable* disediakan lima kategori jawaban dari 5 sampai 1, yaitu 5 (Sangat Tidak Sesuai), 4 (Tidak Sesuai), 3 (Netral), 2 (Sesuai), dan 1 (Sangat Sesuai).

Untuk dimensi kedua, yaitu kepribadian agamis *(Religious Personality)* juga menggunakan ranking lima poin, yaitu dari 1 (Tidak Pernah), 2 (Sangat Jarang), 3 (Jarang), 4 (Pernah), 5 (Selalu). Untuk kategori jawaban *unfavorable* adalah kebalikannya. Untuk *Islamic Worldview* nilai alpha adalah 0,82 sedangkan untuk *religious personality* nilai alpha adalah 0,91. Dari kedua dimensi ini mengukur berbagai perilaku seperti perilaku peribadatan, tindakan terhadap orang lain, diri sendiri dan alam yang mewakili manifestasi *Islamic worldview* dalam kehidupan sehari-hari dan juga keperibadian agamis mahasiswa. Skor jawaban ini untuk melihat kecenderungan pendapat responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skor Variabel Religiusitas Islami

Pandangan terhadap Islam *(Islamic Worldview)*	**Nilai**	**Kepribadian Agamis *(Religious Personality)***	**Nilai**
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Tidak Pernah	1
Tidak Sesuai (TS)	2	Sangat Jarang	2
Netral (N)	3	Jarang	3
Sesuai (S)	4	Pernah	4
Sangat Sesuai	5	Selalu	5

Adapun *blue print* skala untuk *try out* religiusitas Islami dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.4
Blue Print Skala Religiusitas Islami (X1) Dimensi *Islamic Worldview* untuk *Try Out*

No	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	*Islamic Worldview* (Pandangan terhadap Islam)	*Worldly* (Tingkat Kepercayaan)	1,2,3,4	5,6,7,8,9,10 11,12,13,14	14
		Spiritual (Kepercayaan mengenai Tuhan dengan Ciptaan-Nya)	15,16,17,18 19,20,21,22,	23	9
Jumlah			12	11	23

Tabel 3.5
Blue Print Skala Religiusitas Islami (X1) Dimensi *Religious Personality* untuk *Try Out*

No	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
2.	*Religious Personality* (Kepribadian Agamis)	Ritual (Ibadah dilakukan sebagai bentuk penyembahan terhadap Tuhan)	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15,16, 18		18
		Mu'amalah (Ibadah dilakukan melalui hubungan dan kehidupan sehari-hari)	19,20,21,22, 2324,25,26, 27,2829,30, 31,32,33		15
Jumlah			**33**		**33**

c. Skala Kerendahan hati

Untuk mengetahui keadaan subyek, khususnya kerendahan hati digunakan alat ukur yaitu Skala Kerendahan hati dimodifikasi dari skala *humility* dari Elliot (2010). Modifikasi dilakukan dengan mengurangi aitem dan menyesuaikan bahasa sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan reliabilitas 0.842 Model skala kerendahan hati ini menggunakan model skala *Likert*. Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung

pada subyek, diberi nilai sebagai berikut : (Sangat Tidak Setuju) : 1, (Tidak Setuju) : 2, (Tidak Pasti /Netral) : 3, (Setuju) : 4, dan (Sangat Setuju) : 5. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut : (Sangat Setuju) : 1 , (Setuju) : 2, (Tidak Pasti/Netral) : 3, (Tidak Setuju) : 4, dan (Sangat Tidak Setuju) : 5.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kerendahan hati (X2) untuk *Try Out*

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	*Openness*	Membuka diri	1,3,2,4	6,5	6
2.	*Self forgetfullness*	Intropeksi diri	8,18,10,11	7,19	6
3.	*Modest self assesment*	Penilaian diri sederhana	17,16	9,22	4
		Mampu menilai secara berimbang	15,12	21	3
4.	*Focus on other*	Memperhatikan orang lain	13,14	23	3
		Menghargai orang lain	20,24,	25	3
	Jumlah				**25**

E. Uji Coba Alat Ukur

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Diperlukan suatu pengujian validitas dan reliabilitas sehingga dinyatakan layak untuk digunakan mengungkap atribut sebagimana yang dikehendaki oleh perancangnya (Azwar, 2015). Penelitian ini uji coba dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* merupakan ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur dapat melakukan fungsinya dengan baik. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Jenis validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah relevansi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur (Azwar, 2015). Dan menilai apakah isi skala memang mendukung konstrak teoritik yang diukur. Pengujian isi alat ukur yang dilakukan berdasarkan *expert judgement* (Azwar, 2015).

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji coba alat ukur yang dilakukan untuk melihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015). Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Penentuan aitem yang diterima atau gugur dalam penelitian dapat dilihat dari koefisien korelasi (rix) dengan batasan $\geq$ 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Apabila aitem yang memiliki koefisian korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indek daya diskriminasi tertinggi. Namun,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Azwar (2015) bila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25. Pada penelitian ini, koefisien korelasi aitem yang digunakan adalah 0,25.

Berikut adalah blue print skala pemaafan yang dimodifikasi dari skala Nashori (2012) yang terdiri dari 27 aitem. Peneliti melakukan penambahan satu aitem sehingga menjadi 28 aitem.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Pemaafan Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Emosi	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	7,5	6	3
		Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan	1		1
		Perasaan iba dan kasih sayang terhadap pelaku	2*	8*	2
		Perasaan nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	9*	3	2
2.	Kognisi	Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku	4	13	2
		Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan	14	11	2
		Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	12	15	2
		Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	10	19	2
3.	Interpersonal	Meninggalkan keinginan balas dendam	17	16	2
		Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	18	24	2
		Meninggalkan perilaku menghindar	25	26	2
		Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	27	23	2

	Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	22	21	2
	Musyawarah dengan pihak yang pernah jadi pelaku	20*	28	2
Jumlah				**28**

**aitem yang gugur*

Dari tabel 3.5 uji coba alat ukur pemaafan terhadap 100 subjek yang terdiri dari 28 aitem. 4 aitem dinyatakan gurur yaitu aitem nomor 2,8,9,20. Berdasarkan aitem-aitem yang valid maka dilakukan penyusunan aitem kembali seperti yang dapat lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Blue Print Skala Pemaafan Penelitian

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Emosi	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	4,6	5	3
		Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tak menyenangkan	1		1
		Perasaan iba dan kasih sayang terhadap pelaku			0
		Perasaan nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku		2	1
2.	Kognisi	Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku	3	10	2
		Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan	11	8	2
		Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	9	12	2
		Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	7	16	2
3.	Interpersonal	Meninggalkan keinginan balas dendam	14	13	2
		Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	15	20	2
		Meninggalkan perilaku menghindar	21	22	2
		Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	23	19	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	18	17	2
		Musyawarah dengan pihak yang pernah jadi pelaku		24	1
Jumlah					**24**

Skala kedua adalah skala religiusitas Islami yang diadaptasi dari terjemahan skala religiusitas Islami dari Krauss (2006). Secara keseluruhan skala religiusitas Islami terdiri dari 56 dari dua dimensi. Dari keseluruhan, 8 aitem yang dinyatakan gugur. Namun, *blue print* dibuat pada tiap dimensi yaitu, dimensi *Islamic worldview* dan *religious personality.*

Tabel 3.9
Blue Print Skala Religiusitas Islami (X1) Dimensi *Islamic Worldview* Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	*Islamic Worldview* (Pandangan terhadap Islam)	*Worldly* (Tingkat Kepercayaan)	1*,2*,3*,4*	5*,6,7,8* 9,10,11, 12,13,14	14
		Spiritual (Kepercayaan mengenai Tuhan dengan Ciptaan-Nya)	15,16,17,18 19,20,21,22,	23*	9
Jumlah			**12**	**11**	**23**

**aitem gugur*

Pada tabel 3.9 skala dimensi *Islamic worldview* 7 aitem dinyatakan gugur yaitu aitem pada nomor 1,2,3,4,5,8,23 dan sisa aitem yang valid adalah 16 aitem.

Tabel 3.10
Blue Print Skala Religiusitas Islami (X1) Dimensi *Religious Personality* Setelah Uji Coba

No	*Dimensi*	Sub Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
2.	*Religious Personality*	Ritual (Ibadah dilakukan sebagai	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,		18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	(Kepribadian Agamis)	bentuk penyembahan terhadap Tuhan)	13,14,15,16, 17,18		
		Mu'amalah (Ibadah dilakukan melalui hubungan dan kehidupan sehari-hari)	19,20,21,22, 23,24,25,26, 27,28*,29,30 ,31,32,33		15
Jumlah			**33**		**33**

**aitem gugur*

Berdasarkan tabel 3.10 aitem yang dinyatakan gugur ada 1 aitem terdapat pada nomor 28. Setelah diketahui aitem yang valid, maka dilakukan penyusunan *blue print* sesuai dengan menyesuaikan nomor aitem pada lembar skala. Adapun *blue print* skala religiusitas Islami dapat dilihat dari tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.11
Blue print Skala Religiusitas Islami (X1) Dimensi *Islamic Worldview* Penelitian

No	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	*Islamic Worldview* (Pandangan terhadap Islam)	*Worldly* (Tingkat Kepercayaan)		1,2,3,4,5,6 ,7,8	8
		Spiritual (Kepercayaan mengenai Tuhan dengan Ciptaan-Nya)	9,10,11,12,13, 14,15,16		8
	Jumlah		**8**	**8**	**16**

Berdasarkan uji coba skala religiusitas Islami dimensi *Islamic worldview* terdapat 16 aitem yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.12
Blue Print Skala Variabel Religiusitas Islami (X1) Dimensi *Religious Personality* Penelitian

No	*Dimensi*	Sub Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
2.	*Religious Personality*	Ritual (Ibadah dilakukan sebagai	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,		18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	(Kepribadian Agamis)	bentuk penyembahan terhadap Tuhan)	13,14,15,16, 17,18	
		Mu'amalah (Ibadah dilakukan melalui hubungan dan kehidupan sehari-hari)	19,20,21,22, 23,24,25,26, 27,28,29,30, 31,32	14
Jumlah			**32**	**32**

Berdasarkan tabel 3.12 skala religiusitas Islami dimensi religious personality terdiri dari 32 aitem.

Skala ketiga adalah skala kerendahan hati, skala ini terdiri dari 25 aitem yang dimodifikasi dari 60 aitem skala Elliot (2010). Untuk aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.13
Blue Print Skala Variabel Kerendahan hati (X2) Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	*Openness*	Membuka diri	1,3,2,4	6,5	6
2.	*Self forgetfullness*	Intropeksi diri	8,18,10,11	7*,19	6
3.	*Modest self assesment*	Penilaian diri sederhana	17,16	9,22*	4
		Mampu menilai secara berimbang	15,12	21*	3
4.	*Focus on other*	Memperhatikan orang lain	13,14	23*	3
		Menghargai orang lain	20,24*	25	3
	Jumlah		**16**	**9**	**25**

Berdasarkan tabel 3.13 pada skala variabel kerendahan hati terdapat 5 aitem yang gugur yang terdapat pada nomor 7,21,22,23,24. Setelah aitem yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

valid berjumlah 20 aitem maka disusun kembali *blue print* untuk penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.14
Blue Print Skala Variabel Kerendahan hati (X2) Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	*Openness*	Membuka diri	1,2,3,4	5,6	6
2.	*Self forgetfullness*	Intropeksi diri	7,9,10,17,18		6
3.	*Modest self assesment*	Penilaian diri sederhana	15,16	8	4
		Mampu menilai secara berimbang	11,14		3
4.	*Focus on other*	Memperhatikan orang lain	12,13		3
		Menghargai orang lain	19	20	3
	Jumlah		**16**	**4**	**25**

Berdasarkan tabel 3.14 terdapat 20 aite yang valid sebagai skala pengukuran variabel kerendahan hati.

3. Uji Reliabilitas

Azwar (2015) salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel *(reliable)*, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.

Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologis koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'}$ = 1,00 berlum pernah dijumpai. Pada penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus

koefisien reliabilitas C*cronbach's alpha*. Untuk lebih jelasnya reliabilitas variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.15
Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Reliabilitas
Pemaafan	.883
Religiusitas Islami Dimensi Islamic Worldview	.847
Religiusitas Islami Dimensi Religious Personality	.947
Kerendahan hati	.854

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan metode statistik. Metode statistik merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis angka-angka, menarik kesimpulan dengan teliti dan mengambil kesimpulan yang logik (Hadi,1994). Analisis data penelitian akan menggunakan bantuan komputerisasi melalui program *Statistical of Package for Social Science* (*SPSS) 24.0 for window* dengan tujuan tercapainya perhitungan yang akurat, teliti dalam waktu yang singkat.

Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan teknik regresi ganda sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel *independen* dengan beberapa variable *dependent*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara religiusitas Islami (X1) dan kerendahan hati (X2) dengan pemaafan (Y) pada mahasiswa UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU